

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

4.1 Hasil Penelitian

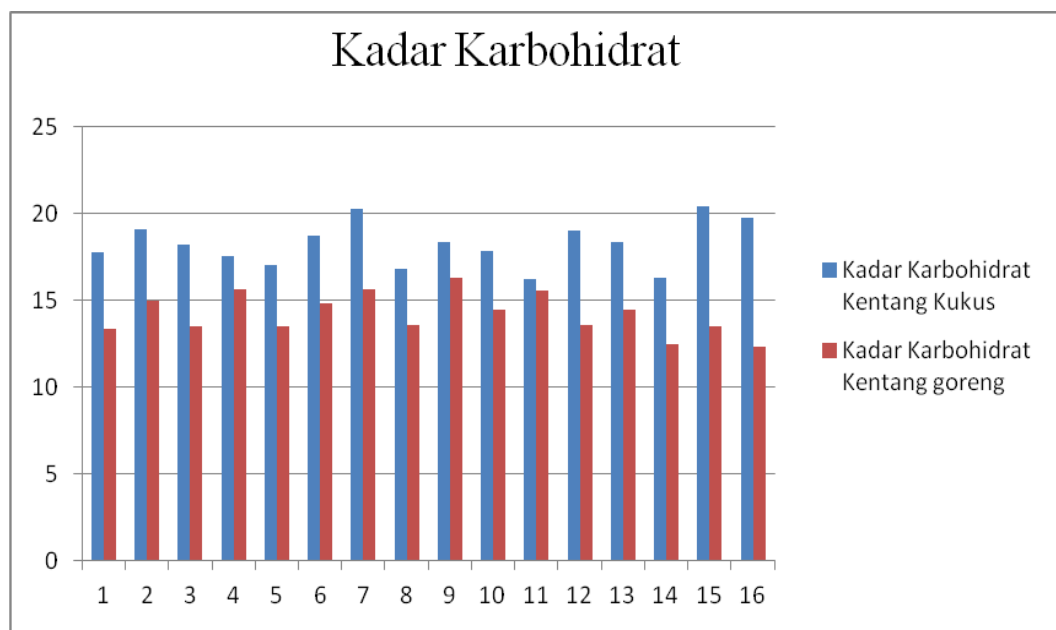
Pemeriksaan laboratorium terhadap kadar karbohidrat pada kentang yang yang di olah dengan cara pengukusan dan penggorengan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan kadar karbohidrat pada kentang yang di olah dengan cara pengukusan dan penggorengan

No	Kode Sampel	Kadar Karbohidrat %	
		Kentang Kukus	Kentang Goreng
1	1	17,76	13,39
2	2	19,09	15,01
3	3	18,21	13,53
4	4	17,53	15,61
5	5	17,01	13,52
6	6	18,76	14,86
7	7	20,26	15,65
8	8	16,79	13,61
9	9	18,35	16,30
10	10	17,87	14,46
11	11	16,20	15,56
12	12	19,01	13,60
13	13	18,35	14,45
14	14	16,27	12,47
15	15	20,45	13,48
16	16	19,79	12,36
Jumlah		291,70	227,86
Rata-rata		18,2313	14,2413
Sd		1,30	1,17

Sumber: Data Hasil Pengujian BBLK

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kadar karbohidrat pada kentang yang dikukus adalah 18,2313 % dan rata-rata kadar karbohidrat pada kentang kentang yang digoreng adalah 14,2413 %.



Gambar 4.1 Diagram batang kadar karbohidrat pada kentang yang diolah dengan cara pengukusan dan penggorengan

4.2 Analisa Data

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang menggunakan uji statistik dengan metode SPSS, didapatkan data berdistribusi normal. Maka, dilanjutkan dengan uji t. Hasil pengolahan data menggunakan uji “t” adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Distribusi Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kadar karbohidrat kentang	.116	32	.200*	.956	32	.214

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal adalah :

1. Jika nilai signifikan (p) lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov dapat didapatkan bahwa, signifikan dari data karbohidrat kentang adalah 0,200 atau lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data kadar karbohidrat pada kentang yang dikukus dan kentang yang digoreng berdistribusi normal.

Tabel 4.3 Hasil Uji-t bebas

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kadar karbohidrat kentang	Equal variances assumed	.016	.900	9.092	30	.000	3.99000	.43886	3.09373	4.88627
	Equal variances not assumed			9.092	29.681	.000	3.99000	.43886	3.09333	4.88667

Pada uji variasi data kentang didapatkan bahwa berdasarkan uji Levene's test diperoleh angka signifikan sebesar 0,900. Sehingga diartikan lebih besar dari 0,05. Karena lebih besar maka data kentang bersifat homogeny sehingga yang dibaca untuk uji t adalah baris yang pertama.

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan (bermakna atau berarti) antara kentang yang dikukus dan kentang yang digoreng dengan ketentuan sebagai berikut :

1. H_0 diterima atau H_a ditolak berarti tidak ada perbedaan, yaitu jika nilai signifikan (p) $>$ 0,05
2. H_a diterima atau H_0 ditolak berarti ada perbedaan, yaitu jika nilai signifikan (p) $<$ 0,05

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau sign (2-tailed) = 0.000. Karena $p < 0,05$ maka H_a diterima atau H_o ditolak. Sehingga ada perbedaan yang signifikan dari kadar karbohidrat antara kentang yang dikukus dan kentang yang digoreng yaitu kadar karbohidrat pada kentang yang diolah dengan cara pengukusan lebih tinggi daripada kadar karbohidrat pada kentang yang diolah dengan cara penggorengan.